

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Kesesuaian Koleksi Perpustakaan**

Hasil analisis menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang signifikan antara koleksi perpustakaan BRMP Sumatera Barat dan kebutuhan informasi petani. Meskipun koleksi tersedia cukup beragam, Sebagian besar bersifat teoretis, menggunakan Bahasa teknis, dan sulit diakses oleh petani. Petani di jawi-jawi membutuhkan informasi praktis dan aplikatif, khususnya terkait pengendalian hama, namun jenis informasi tersebut masih sangat terbatas. kondisi ini mendorong petani lebih mengandalkan sumber informal seperti sesama petani, penyuluh, dan media sosial yang kredibilitasnya belum tentu terjamin.

2. **Kendala pemanfaatan perpustakaan**

Kendala pemanfaatan perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi aksesibilitas, literasi, dan format informasi. jarak perpustakaan yang cukup jauh menjadi hambatan utama terutama bagi petani dengan keterbatasan waktu dan sarana transportasi.

Selain itu, keterbatasan kemampuan membaca teks Panjang dan memahami istilah teknis mengurangi minat petani terhadap koleksi yang tersedia. tidak adanya program pengjangkauan, rendahnya promosi layanan, serta minimnya kerja sama dengan kelompok tani dan penyuluh turut memperkuat rendahnya pemanfaatan perpustakaan.

3. **Strategi layanan informasi Responsif**

Perpustakaan perlu bertransformasi dari layanan pasif menuju layanan berbasis komunitas yang proaktif. Strategi yang direkomendasikan meliputi pengembangan koleksi paraktis dalam format sederhana dan visual, pelaksanaan program penjangkauan melalui kerja sama dengan penyuluh dan kelompok tani, pemanfaatan media digital yang akrab bagi petani seperti WhatsApp, penguatan literasi informasi, serta penerapan sistem komunikasi dua arah agar kebutuhan informasi petani dapat terakomodasi secara berkelanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati, antara lain:

1. Cakupan waktu dan lokasi penelitian terbatas pada Nagari Jawi-Jawi dan Perpustakaan BRMP Sumatera Barat, sehingga temuan penelitian bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasi secara langsung ke wilayah lain.
2. Keterbatasan partisipasi informan, karena tidak semua petani memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan layanan perpustakaan, sehingga perspektif yang diperoleh belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh petani.
3. Jumlah dan pendalaman informan, meskipun jumlah informan awal berjumlah 10 orang, analisis awal menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah mencapai kejenuhan, ditandai dengan pengulangan informasi dan tidak ditemukannya tema baru. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan analisis pada 4 informan kunci yang dianggap paling relevan dan memiliki pengalaman paling mendalam terkait pemanfaatan perpustakaan.

4. Keterbatasan akses data dokumenter, khususnya pada koleksi digital perpustakaan yang belum sepenuhnya terbuka untuk publik, sehingga pemanfaatan data sekunder belum optimal.
5. Potensi keterbatasan kedalaman data, mengingat sebagian informan memerlukan pendekatan khusus agar bersedia menyampaikan pengalaman dan pandangannya secara terbuka selama proses wawancara

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas lokasi dan objek penelitian, misalnya pada perpustakaan pertanian di daerah lain atau lembaga informasi pertanian berbeda, agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan lintas wilayah.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan pendekatan metode campuran (*mixed-method*), dengan menambahkan data kuantitatif seperti tingkat pemanfaatan layanan, frekuensi akses informasi, atau tingkat kepuasan petani, guna melengkapi dan memperkuat temuan kualitatif.
3. Penelitian berikutnya disarankan melibatkan pemangku kepentingan lain, seperti penyuluh pertanian, dinas pertanian, dan kelompok tani secara lebih luas, agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai alur penyebaran dan pemanfaatan informasi pertanian.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengembangan model layanan informasi berbasis komunitas dan digital, seperti

pemanfaatan WhatsApp atau media sosial sebagai sarana diseminasi informasi pertanian yang terintegrasi dengan perpustakaan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Arwendria. (2019). Identifikasi Kompetensi Pustakawan Digital Berdasarkan Analisis Pekerjaan Pustakawan dari Tahun 2016-2018 di Indonesia. *Maktabatuna Jurnal Kajian Kepustakawanan*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2024). *Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Barat Tahun 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. <https://sumbar.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/01/1315>
- Belkin, N. J. (1980). Anomalous states of knowledge as a basis for information retrieval. In *Canadian Journal of Information Science* (Vol. 5, pp. 133–143).
- Biro Umum Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. (2023). *Sumatera Barat Kuat di Sektor Pertanian, Pemerintah Dorong Generasi Muda Jadi Petani Modern*. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. <https://biroumum.sumbarprov.go.id/home/read/342>
- BRMP NTB. (2025). *Transformasi BSIP Menjadi BRMP*. BRMP NTB. <https://ntb.brmp.pertanian.go.id/berita/transformasi-bsip-menjadi-brmp-gabungkan-tusi-litbang-dan-standardisasi>
- Cahyanto, S., & Wardana, R. (2024). *Peningkatan Kapasitas Petani dalam Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) pada Tanaman Padi Sawah di Desa Sumberrejo , Kecamatan Tanggul , Kabupaten Jember Capacity Building of Farmers in Integrated Pest Management (IPM) of Rice Paddy Crops in Sumberrejo Vill*. 3(2), 42–48. <https://doi.org/10.25047/agrimas.v3i2.53>
- Case, D. (2012). *Looking for Information: A Survey of Research on Information Seeking, Needs, and Behavior, Part 1*.
- Chatman, E. A. (1996). The impoverished life-world of outsiders. *Journal of the American Society for Information Science*, 47(3), 193–206. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(199603\)47:3<193::AID-ASI3>3.0.CO;2-T](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(199603)47:3<193::AID-ASI3>3.0.CO;2-T)
- Dewi, N., Kurnianto, A. S., & Haryadi, N. T. (2025). *Pemberdayaan Petani Desa Sumberjambe , Kabupaten Jember , Provinsi Jawa Timur , melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) untuk Mengendalikan Hama Wereng*. 5(4), 900–905.
- Finger, R. (2023). Digital innovations for sustainable and resilient agricultural systems. *European Review of Agricultural Economics*, 50(4), 1277–1309.

<https://doi.org/10.1093/erae/jbad021>

- Istriningsih, Dewi, Y. A., Yulianti, A., Hanifah, V. W., Jamal, E., Dadang, Sarwani, M., Mardiharini, M., Anugrah, I. S., Darwis, V., Suib, E., Herteddy, D., Sutriadi, M. T., Kurnia, A., & Harsanti, E. S. (2022). Farmers' knowledge and practice regarding good agricultural practices (GAP) on safe pesticide usage in Indonesia. *Heliyon*, 8(1), e08708. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08708>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian*. Kementerian Pertanian RI. <https://brmp.pertanian.go.id/>
- Khalak, A., Sarker, M. A., & Uddin, M. N. (2018). *Farmers ' Access to ICT Based Media in Receiving Farm Information : A Grassroots Level Study from Bangladesh*. 6(1), 14–20. <https://doi.org/10.12691/ajrd-6-1-3>
- Khulthau, C. C. (1991). Inside the Search Process: Information Seeking from the User's Perspective. *Journal of the American Society for Information Science*, 42(5), 361–371. <http://files.2699/Kuhlthau - Inside the Search Process Information Seeking fro.pdf>
- Lwehabura, M. J. F. (2007). *THE STATUS AND PRACTICE OF INFORMATION. March*.
- Maesyaroh, S. S., & Arifah, T. N. (2020). Karakteristik Petani, Usaha Tani dan Pengetahuan Tentang Pestisida dan Pengendalian Hama Terpadu di Kabupaten Garut. *Jagros : Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 4(2), 274. <https://doi.org/10.52434/jagros.v4i2.924>
- muhammad Panji Koromah, Syafrial, F. (2025). Analisis Dampak Adopsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Intensitas Penggunaan Pestisida. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 9, 836–847.
- Naika, K. V., Suneel, D. M., Puneeth, B. M., & Kavya, N. (2022). *Library Web Portals in Knowledge Management at UASB - A Case Study*.
- Palis, F. G., Lampayan, R. M., Flor, R. J., & Sibayan, E. (2017). *A multi-stakeholder partnership for the dissemination of alternate wetting and drying water-saving technology for rice farmers in the Philippines*. 2(September), 290–309. <https://doi.org/10.3934/agrfood.2017.3.290>

- Pertanian, P. (2023). *Data Statistik SDM PELATIHAN PERTANIAN 2023*.
- Pimentel, D. M. (2010). Examining the KO roots of Taylor's value-added model. *Knowledge Organization*, 37(1), 58–64. <https://doi.org/10.5771/0943-7444-2010-1-58>
- Sari, R. F., Subejo, S., Suputa, S., Vijaysegaran, S., De Faveri, S., & Trisyono, Y. A. (2024). Survey of Pesticide Use between Mango Farmers Practicing Area-Wide Integrated Pest Management and Conventional Farming in West Java, Indonesia. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 28(1), 13. <https://doi.org/10.22146/jpti.86684>
- Savolainen, R. (1995). Everyday Life Information Seeking. *Encyclopedia of Library and Information Sciences, Third Edition*, 1780–1789. <https://doi.org/10.1081/elis3-120043920>
- Shumaker, D., & Talley, M. (2009). *Models of Embedded Librarianship: Final Report*. Special Libraries Association (SLA). <https://www.sla.org/pdfs/EmbeddedLibrarianshipFinalRptRev.pdf>
- Somantri, L. (2022). Pemetaan mobilitas penduduk di kawasan pinggiran Kota Bandung. *Majalah Geografi Indonesia*, 36(2), 95. <https://doi.org/10.22146/mgi.70636>
- Susanto, A., Naza, S. K., Muslimah, N., Nurmalasari, I., Maharani, Y., Natawigena, W. D., & Subakti Putri, S. N. (2024). Investigating Spodoptera spp. diversity, percentage of attack, and control strategies in the West Java, Indonesia, corn cultivation. *Open Agriculture*, 9(1). <https://doi.org/10.1515/opag-2022-0340>
- Wahyudi, D., Yahya, I. K., Mawardi, C., & Tajuddin, K. (2025). Pengetahuan Petani Jagung Terhadap Spodoptera frugiperda (J.E.Smith) Dan Pengendaliannya Di Kabupaten Banggai. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 13(1), 278–283. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v13i1.898>
- Wilson, T. (2000). Human Information Behavior. *Informing Science*, 3, 49–55. <https://doi.org/10.28945/576>
- Wilson, T. D. (1999). Models in information behaviour research. *Journal of Documentation*, 55(3), 249–270. <https://informationr.net/tdw/publ/papers/1999JDoc.html>
- Winarko, B., Junaidi, H., & Sinuraya, D. M. (2022). Accessibility, Utilization and Perception on Quality of Online Information Sources by Agricultural Extension

- Workers. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 30, No 1(2), 18–26. <https://doi.org/10.21082/jpp.v30n1.2021.p18>
- Yunita, R. (2018). *INTERNET SEBAGAI MEDIA MASYARAKAT VIRTUAL (Studi Kasus Penanaman Budaya Menulis Surauparabek.or.id)*. 10(2), 153–164. <https://doi.org/10.15548/shaut.v10i2.81>
- Zimmer, F., Scheibe, K., Stock, M., & Stock, W. G. (2019). Fake news in social media: Bad algorithms or biased users? *Journal of Information Science Theory and Practice*, 7(2), 40–53. <https://doi.org/10.1633/JISTaP.2019.7.2.4>



UIN IMAM BONJOL
PADANG